

# Efektifitas Pembangunan Perpustakaan Sekolah Secara Swakelola di Kabupaten Pamekasan

Muhammad Saifuddin<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Prodi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Madura

E-mail: msaif2480@gmail.com

**ABSTRAK:** Penelitian ini dilakukan terhadap tim pelaksana kegiatan untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan pembangunan perpustakaan sekolah dengan sistem swakelola di Kabupaten Pamekasan, faktor-faktor yang mempengaruhinya serta strategi yang dapat dilakukan untuk peningkatan efektivitas. Metode pengolahan data menggunakan statistika deskriptif dan analisa regresi linier berganda. Penelitian dilakukan melalui penyebaran kuisioner kepada 66 responden di 11 sekolah dasar penerima bantuan perpustakaan. Berdasarkan hasil penelitian memperlihatkan bahwa efektivitas pembangunan perpustakaan sekolah secara swakelola di Kabupaten Pamekasan sebesar 88,30%. Adapun nilai koefisien determinasi  $R^2$  sebesar 0,535 atau 53,5%. Artinya bahwa variabel efektivitas pembangunan perpustakaan dipengaruhi sebesar 53,5% oleh administrasi proyek, mutu/kualitas, biaya, manfaat, partisipasi masyarakat, waktu dan kemampuan pelaksana, dan sebesar 46,5% dipengaruhi oleh variabel lain selain yang diteliti dalam penelitian ini. Dari hasil uji F didapatkan  $F_{hitung}$  sebesar 9,552, lebih besar dari  $F_{tabel}$  sebesar 2,17. Selain itu, nilai  $p$ -value sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai  $\alpha$  sebesar 0,05. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan dari administrasi proyek, mutu/kualitas, biaya, manfaat, partisipasi masyarakat, waktu dan kemampuan pelaksana terhadap efektivitas pembangunan perpustakaan. Dari hasil uji t didapatkan bahwa secara parsial faktor administrasi proyek ( $t_{hitung} = 2,629$ ) dan faktor manfaat ( $t_{hitung} = 2,538$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pembangunan perpustakaan secara swakelola, karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ . ( $t_{tabel} = 2,002$ ). Adapun mutu/kualitas, biaya, partisipasi masyarakat, waktu dan kemampuan pelaksana tidak berpengaruh signifikan karena memiliki  $t_{hitung} < t_{tabel}$ . Dari ketujuh variabel yang diteliti, variabel manfaat memiliki pengaruh paling dominan sebab variabel tersebut memiliki koefisien regresi terbesar, yaitu  $\beta = 0,389$ . Strategi untuk meningkatkan efektivitas adalah dengan meningkatkan faktor manfaat dan faktor administrasi proyek yang merupakan faktor yang berpengaruh signifikan dalam penelitian ini.

**KEYWORDS :** Efektivitas, Swakelola, Perpustakaan Sekolah, Pembangunan, Bantuan Sosial

## 1. PENDAHULUAN

Kabupaten Pamekasan sebagai salah satu kabupaten penerima bantuan sosial untuk pembangunan perpustakaan sekolah secara swakelola. Pada program bantuan sosial tersebut, pelaksana proyek bukan orang-orang yang memiliki kompetensi dalam masalah konstruksi tetapi dituntut untuk melaksanakan pembangunan dengan kualitas sesuai dengan spesifikasi teknis yang terdapat dalam rancangan teknis dan anggaran biaya serta diharapkan adanya partisipasi masyarakat dalam pelaksanaannya. Hal lain yang dilakukan adalah dibentuknya organisasi proyek di sekolah menjadi faktor penentu dalam suksesnya pembangunan perpustakaan.

Tujuan dari penelitian ini antara lain mengetahui efektivitas, faktor-faktor yang mempengaruhi, faktor paling dominan yang mempengaruhi, dan menentukan strategi untuk peningkatan efektivitas pelaksanaan pembangunan perpustakaan sekolah secara swakelola di Kabupaten Pamekasan.

## 2. METODE PENELITIAN

### Tempat dan Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilaksanakan termasuk penelitian deskriptif kuantitatif, yaitu penelitian yang mengambil sampel dari suatu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan yang berupa kuisioner kepada responden.

Objek penelitian adalah Pembangunan Perpustakaan di 11 Sekolah Dasar yang tersebar di 7 kecamatan di Kabupaten Pamekasan untuk Tahun Anggaran 2013, antara lain :

1. Kecamatan Pamekasan : SDN Kangenan I, SDN Barurambat Kota IV
2. Kecamatan Proppo : SDN Tlangoh, SDN Batu Kalangan I
3. Kecamatan Tlanakan : SDN Dabuan I, SDN Dabuan II
4. Kecamatan Pademawu : SDN Sentol II
5. Kecamatan Pakong : SDN Pakong II
6. Kecamatan Palengaan : SDN Rek Kerrek II, SDN Potoan Daya III
7. Kecamatan Kadur : SDN Kertagenah Tengah II

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Tim Pelaksana Pembangunan Perpustakaan se-Kabupaten Pamekasan yang berada di sekolah penerima bantuan. Sampel dari penelitian ini adalah jumlah anggota tim pelaksana pembangunan perpustakaan sebanyak 6 orang pada masing-masing sekolah

### Variabel Penelitian

Variabel-variabel penelitian yang sebagai berikut :

1. Variabel bebas : Administrasi proyek ( $X_1$ ),

Mutu/Kualitas ( $X_2$ ), Biaya ( $X_3$ ), Manfaat ( $X_4$ ), Partisipasi masyarakat ( $X_5$ ), Waktu ( $X_6$ ), Kemampuan Tim Pelaksana ( $X_7$ )

2. Variabel tidak bebas : efektifitas pembangunan perpustakaan dengan sistem swakelola (Y).

**Penilaian Indikator Variabel**

Pengukuran variabel pada penelitian ini menggunakan skala 5 point (*Likert*). Skala *Likert* adalah skala yang didasarkan atas penjumlahan sikap responden dalam merespon pernyataan berkaitan indikator-indikator suatu konsep atau variabel yang sedang diukur. Nilai skala Likert variabel bebas dan variabel tidak bebas sebagai berikut :

Tabel 1. Skala Likert

Variabel Bebas (X)	Variabel Tidak Bebas (Y)
Sangat setuju: diberi skor 5	Sangat efektif : diberi skor 5
Setuju: diberi skor 4	Efektif : diberi skor 4
Cukup setuju : diberi skor 3	Cukup Efektif : diberi skor 3
Tidak setuju : diberi skor 2	Tidak Efektif : diberi skor 2
Sangat tidak setuju : diberi skor 1	Sangat tidak Efektif : diberi skor 1

**Metode Analisis Data**

Setelah mengidentifikasi faktor – faktor yang berpengaruh terhadap efektifitas pembangunan perpustakaan secara swakelola, maka untuk mendapatkan faktor – faktor yang paling dominan pengaruhnya, menggunakan model regresi linier ganda. Pengujian dalam analisis regresi adalah menggunakan uji F, uji t dan koefisien determinasi ( $R^2$ ).

Uji F merupakan pengujian untuk mengetahui pengaruh secara simultan variabel bebas terhadap variabel terikat yang diuji menggunakan F-test dan  $\alpha = 5\%$ . Uji t merupakan Pengujian untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel bebas terhadap variabel terkait dilakukan menggunakan *t-test* dengan  $\alpha = 5\%$ . Sedangkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur prosentase variasi variabel tidak bebas yang dijelaskan oleh semua variabel bebasnya. Nilai koefisien determinasi terletak antara 0 dan 1 ( $0 < R^2 < 1$ ), dimana semakin tinggi nilai  $R^2$  suatu regresi atau semakin mendekati 1, maka hasil regresi tersebut akan semakin baik.

**3. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**Hasil Uji Validitas**

Dan hasil uji validitas variabel administrasi proyek ( $X_1$ ), mutu/kualitas ( $X_2$ ), biaya ( $X_3$ ), manfaat ( $X_4$ ), partisipasi masyarakat ( $X_5$ ), waktu ( $X_6$ ), kemampuan tim pelaksana ( $X_7$ ), dan efektifitas pembangunan perpustakaan (Y) dijelaskan bahwa nilai  $t_{hitung}$  pada setiap pertanyaan kuisioner dari masing-masing variabel lebih besar daripada  $t_{tabel}(1,996)$  dengan derajat

bebas sebesar 66. Nilai koefisien korelasi tiap variabel  $> 0,3$  dan nilai p-value pada tiap variabel  $< \alpha (0,05)$  (lampiran I). Dapat disimpulkan bahwa kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini sudah valid.

**Hasil Uji Reliabilitas**

Dari tabel uji reliabilitas validitas variabel administrasi proyek ( $X_1$ ), mutu/kualitas ( $X_2$ ), biaya ( $X_3$ ), manfaat ( $X_4$ ), partisipasi masyarakat ( $X_5$ ), waktu ( $X_6$ ), kemampuan tim pelaksana ( $X_7$ ), dan efektifitas pembangunan perpustakaan (Y), didapatkan koefisien Alpha lebih besar daripada 0,6. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kuisioner yang digunakan dalam penelitian ini dapat diandalkan atau reliable.

**Pengujian Hipotesis**

Hipotesis yang akan diuji adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel tidak bebas secara simultan dan parsial. Dalam pengolahan data dengan menggunakan analisa regresi linier berganda, dilakukan beberapa tahapan untuk mencari hubungan antara variabel bebas dan tidak bebas. Dari hasil pengolahan data dengan menggunakan software SPSS didapatkan ringkasan seperti terlihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Ringkasan Pengujian Hipotesis

Variabel	Koefisien $\beta$	t	Sig	Keterangan
(Const.)	14.797	1.912	0.061	
$X_1$	0.340	2.629	0.011	Signifikan
$X_2$	-0.174	-1.100	0.276	Tidak Signifikan
$X_3$	-0.358	-1.295	0.200	Tidak Signifikan
$X_4$	0.389	2.538	0.014	Signifikan
$X_5$	0.007	0.065	0.948	Tidak Signifikan
$X_6$	0.180	0.871	0.387	Tidak Signifikan
$X_7$	0.123	0.743	0.460	Tidak Signifikan

Sumber: Data diolah dengan SPSS 16, 2014

$$\begin{aligned}
 t_{tabel} &= 2,002 \\
 R &= 0,732 \\
 R^2 &= 0,535 \\
 F_{hitung} &= 9,552 \\
 F_{tabel} &= 2,17 \\
 Sig. F &= 0,000 \\
 t_{tabel} &= 2,002
 \end{aligned}$$

Model regresi yang diperoleh berdasarkan tabel diatas adalah sebagai berikut :

$$Y = 14,797 + 0,340X_1 - 0,174X_2 - 0,358X_3 + 0,389X_4 + 0,007X_5 + 0,180X_6 + 0,123X_7$$

Dari tabel diatas diperoleh nilai koefisien determinasi *R Square* ( $R^2$ ) sebesar 0,535 atau 53,5%. Hal ini dapat diartikan bahwa variabel efektivitas pembangunan perpustakaan dipengaruhi sebesar 53,5% oleh administrasi proyek, mutu/kualitas, biaya, manfaat, partisipasi masyarakat, waktu dan kemampuan pelaksana. Sedangkan sisanya sebesar 46,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar tujuh variabel bebas yang diteliti dalam penelitian ini.

Untuk uji F, didapat nilai  $F_{hitung}$  sebesar 9,552, sedangkan  $F_{tabel}$  didapat dengan melihat perpotongan nilai  $df(N1) = 7$  dan nilai  $df(N2) = 58$  sehingga didapat nilai 2,17. Dengan demikian jika dibandingkan nilai  $F_{hitung}$  lebih besar dari nilai  $F_{tabel}$ . Selain itu, nilai *p-value* sebesar 0,000 lebih kecil dari nilai  $\alpha$  sebesar 0,05. Kesimpulannya adalah  $H_0$  ditolak yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan variabel administrasi proyek ( $X_1$ ), mutu/kualitas ( $X_2$ ), biaya ( $X_3$ ), manfaat ( $X_4$ ), partisipasi masyarakat ( $X_5$ ), waktu ( $X_6$ ), dan kemampuan tim pelaksana ( $X_7$ ) terhadap efektivitas pembangunan perpustakaan ( $Y$ ).

Dari hasil uji t didapatkan bahwa secara parsial faktor administrasi proyek ( $t_{hitung} = 2,629$ ) dan dan faktor manfaat ( $t_{hitung} = 2,538$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pembangunan perpustakaan secara swakelola, karena  $t_{hitung}$  yang diperoleh lebih besar daripada  $t_{tabel}$ , dimana  $t_{tabel} = 2,002$ . Sedangkan faktor mutu ( $t_{hitung} = -1,100$ ), biaya ( $t_{hitung} = -1,295$ ), partisipasi masyarakat ( $t_{hitung} = 0,065$ ), waktu ( $t_{hitung} = 0,871$ ) dan kemampuan pelaksana ( $t_{hitung} = 0,743$ ) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pembangunan perpustakaan secara swakelola, sebab  $t_{hitung}$  yang diperoleh lebih kecil dari  $t_{tabel}$ .

Untuk menentukan variabel bebas yang paling dominan berpengaruh terhadap efektivitas pembangunan perpustakaan, dapat dilakukan dengan melihat nilai koefisien regresi ( $\beta$ ) diantara variabel bebas tersebut, yaitu variabel manfaat merupakan variabel yang memiliki koefisien regresi terbesar.

**Pengukuran Efektivitas**

Efektivitas pembangunan perpustakaan secara swakelola dapat diukur melalui persentase jawaban responden terhadap variabel efektivitas pembangunan perpustakaan secara swakelola. Berdasarkan hasil skor indikator efektivitas dirata-rata sehingga menghasilkan skor rata-rata sebesar 88,30%, yang merupakan nilai efektivitas pembangunan perpustakaan sekolah secara swakelola di Kabupaten Pamekasan.

**Hasil Analisa Faktor**

1. Variabel Administrasi Proyek dipengaruhi oleh administrasi diselesaikan tepat waktu ( $X_{1.1}$ ), data pendukung administrasi lengkap ( $X_{1.2}$ ), administrasi sesuai dengan petunjuk teknis ( $X_{1.3}$ ), dan laporan mingguan, bulanan dan akhir proyek ( $X_{1.4}$ ) dengan kontribusi terbesar atau faktor dominannya adalah faktor administrasi diselesaikan tepat waktu ( $X_{1.1}$ )

- sebesar 0,869 atau 86,9%.
- 2. Variabel Mutu/Kualitas dipengaruhi oleh kemampuan tukang untuk melaksanakan pekerjaan ( $X_{2.1}$ ), adanya tim pendamping teknis yang berpengalaman ( $X_{2.2}$ ), metode pelaksanaan dapat dipertanggungjawabkan secara teknis ( $X_{2.4}$ ), dan pekerjaan yang sedang dilaksanakan sesuai spesifikasi teknis ( $X_{2.5}$ ) dengan faktor dominan adalah kemampuan tukang untuk melaksanakan pekerjaan ( $X_{2.1}$ ) sebesar 0,898 atau 89,8 %.
- 3. Variabel Biaya dipengaruhi oleh kesesuaian dana yang digunakan dengan pelaksanaan di lapangan ( $X_{3.1}$ ), transparan dalam pengelolaan dana ( $X_{3.2}$ ), dan peran aktif struktur dalam pengelolaan dana ( $X_{3.3}$ ) dengan faktor dominan adalah transparan dalam pengelolaan dana ( $X_{3.2}$ ) sebesar 0,920 atau 92,0 %.
- 4. Variabel Manfaat dipengaruhi oleh bangunan digunakan sebagaimana mestinya ( $X_{4.1}$ ), adanya organisasi pengelola bangunan ( $X_{4.2}$ ), adanya peningkatan fungsi bangunan ( $X_{4.3}$ ), dan adanya sarana pendukung fungsi bangunan ( $X_{4.4}$ ) dengan kontribusi terbesar atau faktor dominannya adalah faktor bangunan digunakan sebagaimana mestinya ( $X_{4.1}$ ) sebesar 0,910 atau 91,0%.
- 5. Variabel Partisipasi Masyarakat dipengaruhi oleh operasional dan pemeliharaan proyek melibatkan masyarakat ( $X_{5.2}$ ), swadaya masyarakat selain tenaga kerja ( $X_{5.3}$ ), dan swadaya berupa tenaga kerja tanpa dibayar ( $X_{5.4}$ ) dengan faktor dominan adalah swadaya masyarakat selain tenaga kerja ( $X_{5.3}$ ) sebesar 0,828 atau 82,8%.
- 6. Variabel Waktu dipengaruhi oleh waktu awal mulai pekerjaan ( $X_{6.1}$ ), waktu selesai pekerjaan ( $X_{6.2}$ ), tahapan sesuai perencanaan ( $X_{6.3}$ ), dan tidak terdapat pekerjaan terlambat ( $X_{6.4}$ ) dengan kontribusi terbesar atau faktor dominannya adalah faktor tidak terdapat pekerjaan terlambat ( $X_{6.4}$ ) sebesar 0,915 atau 91,5%.
- 7. Variabel Kemampuan Pelaksana dipengaruhi oleh pengalaman mengelola proyek sejenis ( $X_{7.1}$ ), pengetahuan tentang petunjuk teknis ( $X_{7.2}$ ), koordinasi perencanaan ( $X_{7.3}$ ), dan koordinasi pelaksanaan ( $X_{7.4}$ ) dengan faktor dominannya adalah faktor koordinasi pelaksanaan ( $X_{7.4}$ ) sebesar 0,868 atau 86,8 %.

Tabel 3. Ringkasan Strategi Peningkatan Efektifitas

Nama Variabel Bebas	Indikator	Rencana Tindak Lanjut
Administrasi Proyek ( $X_1$ )	administrasi diselesaikan tepat waktu ( $X_{1.1}$ )	Tim pelaksana kegiatan pembangunan perpustakaan diberikan dukungan yang dibutuhkan untuk menyelesaikan pertanggungjawaban administrasi proyek tepat waktu pada saat pembangunan selesai.
	administrasi sesuai dengan petunjuk	Dalam pelaporan administrasi pelaksanaan pembangunan, tim

	teknis (X <sub>1.3</sub> )	pelaksana kegiatan harus mengacu pada petunjuk teknis pelaksanaan pembangunan perpustakaan yang dikeluarkan oleh Direktorat Pembinaan Pendidikan Dasar
	data pendukung administrasi lengkap (X <sub>1.2</sub> )	Dalam penyelesaian administrasi proyek, maka tim pelaksana kegiatan harus melengkapi pertanggungjawaban administrasi proyek dengan data-data pendukung yang benar
	laporan mingguan, bulanan dan akhir proyek (X <sub>1.4</sub> )	Tim pelaksana kegiatan membuat laporan mingguan, bulanan secara rutin serta laporan akhir sebagai bagian pertanggungjawaban administrasi proyek.
Manfaat (X <sub>4</sub> )	bangunan digunakan sebagaimana mestinya (X <sub>4.1</sub> )	Dinas Pendidikan Kabupaten Pamekasan harus melakukan monitoring secara berkala untuk memastikan bahwa hasil dari pembangunan perpustakaan tersebut digunakan oleh sekolah sebagaimana mestinya.
	adanya organisasi pengelola bangunan (X <sub>4.2</sub> )	Sekolah penerima bantuan perpustakaan harus membentuk organisasi pengelola perpustakaan serta memfungsikan struktur organisasi tersebut secara maksimal
	sarana pendukung fungsi bangunan (X <sub>4.4</sub> )	Sekolah penerima bantuan perpustakaan harus mengusahakan untuk pengadaan sarana pendukung fungsi bangunan, seperti meubelair, komputer serta koleksi buku yang dibutuhkan oleh sekolah
	peningkatan fungsi bangunan (X <sub>4.3</sub> )	Perpustakaan sekolah harus ditingkatkan fungsinya, misalnya sekaligus sebagai laboratorium komputer dan internet bagi siswa

#### 4. KESIMPULAN

##### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Efektivitas pembangunan perpustakaan sekolah secara swakelola di Kabupaten Pamekasan termasuk katagori sangat efektif karena berdasarkan analisa deskripsi variabel efektivitas menghasilkan nilai rata-rata

jawaban responden sebesar 88,30%.

2. Terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan dari variabel administrasi proyek, mutu/kualitas, biaya, manfaat, partisipasi masyarakat, waktu, dan kemampuan tim pelaksana terhadap efektivitas pembangunan perpustakaan.
3. Faktor administrasi proyek ( $t_{hitung} = 2,629$ ) dan faktor manfaat ( $t_{hitung} = 2,538$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap efektivitas pembangunan perpustakaan secara swakelola, karena  $t_{hitung}$  yang diperoleh lebih besar daripada  $t_{tabel}$ , dimana  $t_{tabel} = 2,002$ .
4. Variabel manfaat memiliki pengaruh paling dominan terhadap efektivitas pembangunan perpustakaan secara swakelola, sebab variabel tersebut memiliki koefisien regresi terbesar, yaitu  $\beta = 0,389$ .
5. Strategi untuk meningkatkan efektivitas pembangunan perpustakaan sekolah secara swakelola di Kabupaten Pamekasan dengan cara mengoptimalkan indikator-indikator yang terdapat pada variabel manfaat dan administrasi proyek.

##### Saran

1. Hasil pembangunan perpustakaan tersebut dimanfaatkan sebagaimana fungsinya serta membentuk struktur pengelola perpustakaan untuk pemanfaatan yang lebih optimal.
2. Untuk pelaksanaan proyek pembangunan secara swakelola sebaiknya diberikan bimbingan teknis bagi tim pelaksana proyek untuk pengelolaan administrasi proyek serta pelaksanaannya didampingi oleh konsultan yang berkompeten dalam masalah administrasi proyek.
3. Dinas Pendidikan Kabupaten Pamekasan lebih proaktif dalam memonitoring hasil pembangunan tersebut terutama dari segi pemanfaatan dan administrasi proyeknya agar pembangunan gedung perpustakaan tersebut bisa lebih efektif.
4. Untuk peneliti yang akan datang, jika ingin meneliti efektivitas suatu proyek yang dilaksanakan secara swakelola, sebaiknya menggunakan variabel selain yang telah dibahas pada penelitian ini, atau penelitian dilakukan untuk jenis proyek yang lain.

##### Daftar Pustaka

- Dipohusodo, Istimawan. 1996. *Manajemen Proyek & Konstruksi*. Kanisius. Yogyakarta
- Ghozali, Imam. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Husen, Abrar, Ir, MT. 2011. *Manajemen Proyek*. Pustaka Andi. Yogyakarta.
- Janie, Dyah Nirmala Arum. 2012. *Statistik Deskriptif & Regresi Linier Berganda dengan SPSS*. Semarang University Press. Semarang
- Peraturan Presiden NO. 54 Tahun 2010 Tentang Pengadaan Barang Jasa Pemerintah.
- Panduan Pelaksanaan Bantuan Pembangunan Perpustakaan Sekolah Dasar Tahun 2013*. Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar.

Riduan. (2006). *Dasar-dasar Statistik*. Alfabetha. Bandung.

Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung:

Widiasanti, Irika & Lenggogeni. 2013. *Manajemen Konstruksi*. Rosda. Bandung.

Halaman ini sengaja dikosongkan